

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI
ENTREPRENEURIAL INTENTION MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN ANGKATAN 2017**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

M. BELA ARIFianto
NIM. 4117178

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI
ENTREPRENEURIAL INTENTION MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN ANGKATAN 2017**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

M. BELA ARIFianto
NIM. 4117178

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Bela Arifianto

NIM : 4117178

Judul Skripsi : **Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Entrepreneurial Intention* Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Pekalongan Angkatan 2017**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Oktober 2021

Yang Menyatakan,



M. Bela Arifianto

NOTA PEMBIMBING

H. Muhammad Nasrullah, M.S.I

Jl. Hasyim Ashari RT 04 RW 02 Kemplong Wiradesa Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. M Bela Arifianto

Kepada

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : **M. Bela Arifianto**

NIM : **4117178**

Judul Skripsi : **Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Entrepreneurial Intention* Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Pekalongan Angkatan 2017**

Naskah tersebut telah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 18 Oktober 2021

Pembimbing,



H. Muhammad Nasrullah, M.S.I

NIP. 19801128 200604 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax.(0285) 423418

Website: febi.iainpekalongan.ac.id | email: febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **M. Bela Arifianto**
NIM : **4117178**
Judul : **Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Entrepreneurial Intention* Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Pekalongan Angkatan 2017**

Telah diujikan pada hari Selasa, 2 November 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I

Hj. Rinda Asyuti, M.Si
NIP. 19771206 200501 2 002

Penguji II

Novendi Arkham Muftadi, M.Akun
NIP. 19891103 201908 1 001

Pekalongan, 4 November 2021

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H
NIP. 19750220 199903 2 001

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Akan ada solusi untuk setiap masalah. Hidup terlalu singkat jika hanya untuk mengeluh. Berusaha, percaya diri, dan bangkit.”

(Mario Teguh)

“Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil, tapi berusahalah menjadi manusia yang berguna”

(Albert Einstein)

Apapun yang kamu impikan, jangan pernah berhenti berdo'a dan berusaha.

ABSTRAK

M BELA ARIFIANTO, Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Entrepreneurial Intention* Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Pekalongan Angkatan 2017.

Niat berwirausaha adalah dorongan kuat dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan berwirausaha. Niat mencerminkan komitmen dan kesungguhan dalam menjalankan kegiatan usaha. Menumbuhkan niat berwirausaha pada mahasiswa sangat diperlukan agar saat lulus nanti tidak berfokus pada pencarian kerja, melainkan berfokus pada penciptaan lapangan kerja. Dengan berwirausaha mahasiswa dapat berkontribusi dalam perekonomian bangsa dan mengurangi jumlah pengangguran yang meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *entrepreneurial intention* mahasiswa IAIN Pekalongan angkatan 2017.

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket dengan sampel sebanyak 96 responden. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan *nonprobability sampling* dengan *purposive* dan *proportionate*. Kriteria responden yang memenuhi syarat adalah dengan nilai mata kuliah kewirausahaan minimal B, karena dianggap sudah memahami kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis uji regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 24.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *entrepreneurship education* ($t_{hitung} 3,590$), *academic support* ($t_{hitung} 2,349$) dan *social support* ($t_{hitung} 5,712$) secara parsial berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel} 1,986$. Sedangkan *environmental support* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* karena $t_{hitung} -1,099 < t_{tabel} 1,986$. Kemudian secara simultan *entrepreneurship education*, *academic support*, *social support* dan *environmental support* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa IAIN Pekalongan angkatan 2017 dengan $f_{hitung} > f_{tabel} 2,47$.

Kata Kunci: Entrepreneurial intention, entrepreneurship education, academic support, social support dan environmental support.

ABSTRACT

M BELA ARIFianto, Factors Affecting Entrepreneurial Intention of Pekalongan State Islamic Institute Students Class 2017.

Entrepreneurial intention is a strong urge in a person to carry out entrepreneurial activities. Intention reflects commitment and sincerity in carrying out business activities. Growing entrepreneurial intentions in students is very necessary so that when they graduate they will not focus on job search, but focus on job creation. With entrepreneurship, students can contribute to the nation's economy and reduce the increasing number of unemployed. The purpose of this study was to determine the factors that influence the entrepreneurial intention of IAIN Pekalongan students class 2017.

This research is included in the type of quantitative research. The data collection method in this study used a questionnaire or questionnaire with a sample of 96 respondents. The sampling technique used in this study was non-probability sampling with purposive and proportionate methods. The criteria for respondents who meet the requirements are with a minimum grade of entrepreneurship course B, because they are considered to have understood entrepreneurship. This study uses multiple linear regression analysis with the help of SPSS 24.

The results showed that partially entrepreneurship education ($t_{\text{count}} 3,590$), academic support ($t_{\text{count}} 2,349$) and social support ($t_{\text{count}} 5.712$) partially affected entrepreneurial intention because the value of $t_{\text{count}} > t_{\text{table}} 1,986$. Meanwhile, environmental support partially has no effect on entrepreneurial intention because $t_{\text{count}} -1.099 < t_{\text{table}} 1.986$. Then simultaneously entrepreneurship education, academic support, social support and environmental support affect the entrepreneurial intention of the 2017 IAIN Pekalongan students with $f_{\text{count}} > f_{\text{table}} 2.47$.

Keywords: Entrepreneurial intention, entrepreneurship education, academic support, social support and environmental support.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

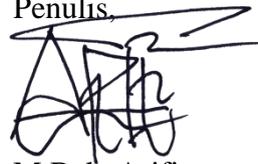
1. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan FEBI IAIN Pekalongan;
2. Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan;
3. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Pekalongan;
4. H. Muhammad Nasrullah, M.S.I selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
5. Karima Tamara, S.T., M.M. selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA);
6. Rinda Asytuti, M.Si dan Novendi Arkham Mubtadi, M.Akun. selaku dosen penguji;
7. Para Mahasiswa IAIN Pekalongan angkatan 2017 yang telah membantu saya dalam memperoleh data yang saya perlukan;
8. Kedua orang tua saya Bapak Arifin dan Ibu Aini Fitriyah yang telah memberikan dukungan material dan moral serta doa yang tiada henti;
9. Kakak saya Eko Muhammad Arifiansyah yang telah memberikan nasihat dan dukungannya;
10. Sahabat terbaik Indah Wulandari, Akhmad Fajrul Falah, dan Arsyad Hukmi, atas dukungan dan persaudaraan yang indah ini;

11. dan semua pihak yang telah membantu saya dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 15 Oktober 2021

Penulis,



M Bela Arifianto

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kerangka Teori.....	13
B. Telaah Pustaka.....	26
C. Model Penelitian.....	30
D. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Pendekatan Penelitian.....	36
C. Setting Penelitian.....	36
D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	36
E. Variabel Penelitian	38
F. Sumber Data	41
G. Teknik Pengumpulan Data	41

H. Metode Analisis Data	42
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Data	47
B. Statistik Deskriptif.....	52
C. Analisis Data	56
D. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP.....	73
A. Simpulan.....	73
B. Keterbatasan Penelitian	74
C. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang dilambangkan tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Damah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
... وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ - kataba
 فَعَلَ - fa'ala
 ذُكِرَ - zukira
 يَذْهَبُ - yažhabu
 سُئِلَ - su'ila
 كَيْفَ - kaifa
 هَوَّلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... اَ ...	Fathah dan Alif atau Ya	A	a dan garis di atas
... يِ ...	Kasrah dan Ya	I	i dan garis di bawah
... وَ ...	Damah dan Wau	U	u dan garis di atas

Contoh :

ramā - رَمَى

qāla - قَالَ

4. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

5. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

6. Kata Sandang

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

7. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*
 شيء ditulis *syai'un*

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fi'il, isim, maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata yang lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, sehingga pada transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan pula dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wainnallāhalahuwakhairarrāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairarrāziqīn

- وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Wa auf al-kaila walmīzān

- إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ

Ibrāhīm al-Khalīl

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

- وَاللَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti
 manistatā'a ilaihi sabīla

Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti

manistatā'a ilaihi sabīla

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan pula. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya adalah huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - Wa mā Muhammadun illā rasl
 - إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا
 Inna awwalabaitinwui'alinnāsilallażībībak
 Katamubāraḳan
 - شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ
 Qur'ānu
 - وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ
 - Alḥamdulillāhirabbil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian, dan bila tulisan itu disatukan dengan kata lain, maka ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh :

- نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ - Nasrunminallāhiwafathunqarīb
 - اللَّهُ الْأَمْرُ جَمِيعًا - Lillāhi-amrujamī'an
 - وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

10. Tajwid

Bagi yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Oleh sebab itu, peresmian transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Mahasiswa Aktif IAIN Pekalongan Angkatan 2017 Pada Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021	7
Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	37
Tabel 3. 1 Jumlah Sampel Proporsional Setiap Fakultas,	39
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel,	41
Tabel 3. 3 Skala likert,	48
Tabel 4. 1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin,	48
Tabel 4. 2 Deskripsi Responden Berlandaskan Fakultas,	49
Tabel 4. 3 Deskripsi Responden Berlandaskan Jurusan,.....	51
Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Nilai Mata Kuliah Kewirausahaan.....	51
Tabel 4. 5 Deskripsi Responden Berlandaskan Memulai Usaha	52
Tabel 4. 6 Deskripsi Responden Berlandaskan Omset Perbulan	53
Tabel 4. 7 Statistik Deskriptif	57
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas.....	58
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas	59
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4. 11 Hasil Uji Linearitas	60
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	61
Tabel 4. 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	62
Tabel 4. 14 Hasil Regresi Linier Berganda.....	64
Tabel 4. 15 Hasil Uji t.....	66
Tabel 4. 16 Hasil Uji F.....	67
Tabel 4. 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Diagram Wirausaha di Berbagai Negara	1
Gambar 2. 1 Model Penelitian	28

DAFTAR LAMPIRAN

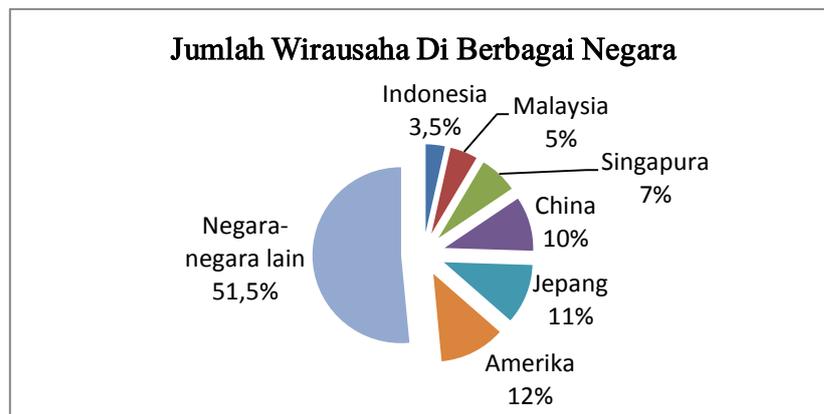
- Lampiran 1 Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 Data Jumlah Mahasiswa Aktif dari Akademik
- Lampiran 4 Kuesioner
- Lampiran 5 Data Penelitian
- Lampiran 6 Hasil Output SPSS Validitas
- Lampiran 7 Output SPSS Reliability Variabel
- Lampiran 8 Output SPSS Uji Normalitas
- Lampiran 9 Output SPSS Linearity
- Lampiran 10 Output SPSS Multikolinearitas
- Lampiran 11 Output SPSS Heteroskedastisitas
- Lampiran 12 Output SPSS Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 13 Dokumentasi
- Lampiran 14 Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia saat ini membutuhkan banyak wirausahawan muda untuk menjadi penopang perekonomian bangsa, hal ini karena jumlah wirausaha di Indonesia masih terbilang sedikit dibanding negara tetangga. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM menyampaikan, Rasio jumlah penduduk Indonesia saat ini yang menjadi wirausaha kalah dari negara tetangga (KEMENKOPUKM, 2020).



Gambar 1. 1 Diagram Wirausaha di Berbagai Negara

Sebagaimana gambar 1.1 menunjukkan rasio jumlah wirausaha Indonesia kalah dari negara tetangga seperti Malaysia 5%, Singapura 7%, China 10%, Jepang 11%, maupun Amerika 12%. Artinya dari total 270,20 juta penduduk di Indonesia, baru 9,457 juta penduduk yang berwirausaha.

PBB menyatakan bahwa suatu negara akan mampu membangun apabila 2% dari jumlah penduduknya bergerak dalam bidang wirausaha (Alma,

2014). Walaupun jumlah rasio wirausaha Indonesia 3,5% sudah melebihi standar internasional yakni 2%. Indonesia masih harus mengejar capaian negara tetangga seperti Malaysia yang memiliki rasio 5%. Sehingga masih diperlukan 1,5% atau 4,053 juta wirausahawan untuk menyamai capaian Malaysia yakni 5%. Dapat disimpulkan bahwa peluang menjadi wirausahawan di Indonesia masih lebar.

Menjadi wirausahawan itu tidak mudah, sebab dalam menjalankan kegiatan usaha diperlukan niat dan tekad yang kuat. Adapun bekal lain yang harus dimiliki oleh setiap individu meliputi pengetahuan (*knowledge*), kemampuan (*skill*), pengalaman (*experiences*), jaringan (*networking*), informasi (*information*), sumber yang ada (uang, bakat, lingkungan, keluarga), waktu (*time*) dan kesempatan (*opportunity*) (Rufaidah, 2018). Hal tersebut bisa didapatkan oleh individu melalui institusi pendidikan hingga lingkungan terkecil seseorang yaitu keluarga.

Ada beberapa faktor yang mendorong munculnya niat berwirausaha dalam diri seseorang antara lain pendidikan kewirausahaan (Aryaningtyas & Palupiningtyas, 2017) dan faktor kontekstual yang terdiri dari *academic support*, *sosial support* dan *environmental support* (Fauzani dkk., 2019). Niat berwirausaha dalam diri seseorang menjadi elemen penting untuk membuat dirinya menjadi wirausahawan (Adhimursandi, 2016).

Tidak hanya niat yang harus dimiliki oleh seseorang untuk berwirausaha, pengetahuan, kemampuan dan pengalaman juga penting untuk dimiliki. Melalui institusi pendidikan, seseorang akan mendapatkan

pengetahuan berupa materi-materi teoritik yang dapat membantu mereka dalam mengasah kemampuan melalui praktik pendirian usaha, sehingga seseorang mempunyai pengalaman dan semangat berwirausaha dalam dirinya.

Pengetahuan yang didapatkan melalui pendidikan kewirausahaan sangat beragam. Namun, ada beberapa bekal pengetahuan yang perlu dimiliki seseorang sebelum berwirausaha seperti pengetahuan mengenai bidang usaha yang akan dirintis, pengetahuan mengenai peran dan tanggung jawab, pengetahuan mengenai kepribadian dan kemampuan diri serta pengetahuan mengenai manajemen dan organisasi bisnis. Selain itu beberapa kemampuan yang bisa didapatkan melalui institusi pendidikan antara lain kemampuan untuk memulai usaha, kemampuan mencari peluang, kemampuan berkomunikasi, kemampuan dalam mengembangkan ide dan kemampuan memanfaatkan sumber daya (Sinaga, 2016).

Meskipun menjadi wirausahawan cukup sulit, namun ada beberapa kelebihan yang bisa menjadi bahan pertimbangan. Menurut Peggy Lambing dan Charles L. Kuehl menyebutkan beberapa kelebihan berwirausaha antara lain: (1) Otonomi, kebebasan dalam pengelolaan atau menjadi “bos”. (2) Penuh tantangan, namun menghasilkan keuntungan sangat besar. (3) Mengontrol penuh keuangan dan kekayaan sebagai milik sendiri (Sinaga, 2016). Selain dari segi aturan dan pengelolaan keuntungan, beberapa aspek lain yang dapat dikatakan sebagai kelebihan menjadi wirausaha antara lain: (1) Aspek peluang jasa luas, seorang dapat mengembangkan bisnis sesuai

bidang akademiknya sehingga linieritas dengan keahliannya. Misal seorang sarjana pendidikan dapat membuka bimbingan belajar atau konsultan pendidikan dan lainnya. (2) Aspek penunjang perubahan luas, seorang wirausaha yang sukses akan mendapatkan kekayaan dengan kreatifitas yang dimilikinya. Inovasi, kreasi dan improvisasi terhadap peluang menjadi prospek baginya (Izza, 2015).

Selain dari pendidikan atau pembelajaran yang diberikan, institusi pendidikan dapat memberikan dukungan akademiknya dalam mendorong niat berwirausaha seseorang. Dukungan akademik berkaitan dengan faktor-faktor yang bisa mendukung dalam meraih serta menuntaskan studi mahasiswa sesuai dengan target yang telah direncanakan sebelumnya (Aryaningtyas & Palupiningtyas, 2017). Faktor tersebut berupa dorongan, inspirasi dan motivasi yang membuat mahasiswa memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemampuan dalam berwirausaha. Dorongan yang diberikan dapat berupa dorongan secara mental, serta penanaman jiwa kewirausahaan melalui buku-buku karya pendidik, sedangkan inspirasi bisa didapatkan melalui penyelenggaraan seminar dengan mendatangkan tokoh-tokoh yang sukses dalam merintis usahanya.

Selain *academic support*, ada *Social support* yang bermanfaat bagi kesehatan mental dan fisik individu. Dukungan sosial juga diartikan sebagai dukungan yang berasal dari orang lain seperti keluarga, teman, tetangga dan rekan kerja. Orang-orang disekitar lingkungan individu pastinya memiliki latar belakang dan persepsi yang berbeda-beda. Termasuk dalam hal

pekerjaan, latar belakang keluarga sebagai petani, buruh, karyawan, wiraswasta dan pegawai negeri mempunyai pengaruh dalam pemilihan karir seseorang sebagai wirausahawan.

Sedangkan *environmental support* atau dukungan lingkungan berkaitan dengan segala sesuatu di sekitar individu berada. Menurut Meidora & Warmika (2016) dukungan lingkungan berupa bantuan finansial, tersedianya informasi untuk memulai usaha hingga prosedur administrasi yang mudah dapat menumbuhkan niat berwirausaha seseorang. Pemerintah telah memberikan dukungan dalam mendorong warganya untuk menjadi wirausahawan melalui kebijakan seperti prosedur pendirian usaha yang mudah, tersedianya informasi tentang bagaimana memulai usaha, hingga finansial dalam bentuk kemudahan permodalan. Hal itu seharusnya dapat dimanfaatkan oleh warganya dalam memulai usahanya sendiri.

Menurut Lestari & Johan S (2020) bekal-bekal yang telah didapatkan dari pendidikan di tambah dengan dukungan dari akademik, sosial dan lingkungan mampu menumbuhkan niat berwirausaha. Seseorang yang memiliki niat berwirausaha pastinya semangat dalam menjalankan usahanya. Adapun semangat kewirausahaan yang tertulis di dalam Al-Qur'an, Allah SWT berfirman yang artinya:

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (Al-Qashash [28]: 77)

Bagi umat Islam berdagang maupun berwirausaha merupakan salah satu bentuk ibadah kepada Allah SWT. Karena menjalankan kegiatan usaha dengan niat ibadah dapat mempermudah seseorang mendapatkan rezeki. Rasulullah SAW memerintahkan pada umatnya agar mandiri terutama dalam berdagang. Sebagaimana dalam HR Ahmad yang artinya:

Rasulullah SAW ditanya “Usaha apa yang paling baik?” beliau menjawab: “Usaha seseorang dengan tangannya sendiri dan jual beli yang baik.” (HR. Ahmad)

Untuk hasil yang terbaik dalam menjalankan usaha atau bisnis diperlukan sebuah keterampilan, kreatifitas dan berinovasi. Kehidupan dunia dan akhirat harus dijalankan dengan seimbang dan beriringan agar mendapatkan kenikmatan di dunia dan juga di akhirat. Kenikmatan di dunia dapat diperoleh dengan bekerja dan berusaha, sedangkan kenikmatan di akhirat dapat diperoleh dengan beribadah kepada Allah SWT yakni, dengan menegakkan amar ma'ruf nahi munkar atau menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Salah satu perguruan tinggi yang ikut bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan berwirausaha serta memberikan motivasi bagi mahasiswa untuk berani memilih karir sebagai *entrepreneur* adalah IAIN Pekalongan. Di perguruan tinggi tersebut terdapat mata kuliah kewirausahaan yang diajarkan pada semua jurusan. Tujuannya agar mahasiswa mampu menjadi pencipta pekerjaan (*job creator*) bukan pencari kerja (*job seeker*) saat lulus nanti. Hal tersebut sesuai dengan motto IAIN Pekalongan yaitu *spirituality, scientific, entrepreneurship, nationality*.

Tidak hanya itu, mencetak lulusan perguruan tinggi yang mampu menjadi pencipta kerja juga sejalan dengan fungsi perguruan tinggi yaitu mengembangkan sivitas akademik yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing dan kooperatif (Undang-Undang RI Nomor 12, 2012).

IAIN Pekalongan telah memberikan dukungan akademik kepada mahasiswanya melalui dosen sebagai unsur praktisi dan wirausahawan, motivasi lain diberikan melalui produk-produk buku dasar kewirausahaan seperti buku karya Muh. Izza yang berjudul “Kewirausahaan: Teori dan Empirik”, hingga seminar bisnis yang diselenggarakan dilingkungan institut. Hal itu dilakukan untuk mendorong motivasi berwirausaha pada mahasiswanya. Mahasiswa yang mempunyai jiwa dalam berwirausaha diharapkan bisa menciptakan lapangan pekerjaan baru setelah lulus dari perguruan tinggi.

Pada tahun akademik 2020/2021, mahasiswa IAIN Pekalongan berjumlah 12.018 yang tersebar di 4 fakultas dengan total 18 jurusan (www.iainpekalongan.ac.id). Adapun mahasiswa angkatan 2017 yang berjumlah 2071 mahasiswa dengan populasi per fakultas sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Jumlah Mahasiswa Aktif IAIN Pekalongan Angkatan 2017 Pada Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021

NO	FAKULTAS	MAHASISWA
1	Syari'ah	291
2	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	960
3	Ushuluddin Adab dan Dakwah	357

4	Ekonomi dan Bisnis Islam	463
Jumlah		2071

Sumber: Akademik IAIN Pekalongan (2021)

Mahasiswa angkatan 2017 merupakan mahasiswa semester 8 yang sedang mengerjakan tugas akhir, setelah itu akan mempersiapkan diri untuk memilih karir atau pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya. Peneliti melakukan observasi awal kepada beberapa mahasiswa IAIN Pekalongan angkatan 2017 dalam memilih karir setelah lulus nanti. 6 dari 10 mahasiswa memilih menjadi pegawai negeri atau pegawai swasta sesuai dengan bidang ilmu yang mereka tekuni, sedangkan 4 mahasiswa lainnya memilih berwirausaha sebagai pilihan karir. Hal ini menjadi menarik karena sampel yang dipakai adalah mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Masih adanya persepsi negatif terhadap dunia wirausaha membuat para mahasiswa lebih memilih untuk menunggu pekerjaan yang sesuai dengan bidang studinya.

Dari setiap mahasiswa tersebut memiliki potensi berwirausaha, namun ada beberapa mahasiswa yang belum memahaminya. Salah seorang mahasiswa angkatan 2017 yang bernama Maghfiroh, fakultas ekonomi dan bisnis islam. Menyatakan bahwa di IAIN Pekalongan tidak hanya memperoleh materi kewirausahaan teoritik dan praktik berbisnis saja, melainkan didukung dengan seminar bisnis yang diselenggarakan membuatnya termotivasi dalam berwirausaha. Namun karena pengaruh

keluarga yang mayoritas pegawai membuatnya ingin menjadi seorang pegawai.

Mahasiswa yang lain menyatakan bahwa ia telah memperoleh materi teoritik dan praktik melalui mata kuliah kewirausahaan, lingkungan keluarga yang juga sebagai wirausahawan membuatnya mempunyai keinginan untuk berwirausaha, namun karena kondisi lingkungan belum mendukung untuk mendirikan sebuah usaha, membuatnya enggan berwirausaha saat ini (Lathifatul Chasanah, fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, 2017). Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk menguji variabel *entrepreneurship education*, *academic support*, *social support* dan *environmental support* terhadap *entrepreneurial intention* dengan judul **“Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Entrepreneurial Intention* Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Pekalongan Angkatan 2017”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Entrepreneurship Education* berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention* mahasiswa IAIN Pekalongan angkatan 2017 ?
2. Apakah *Academic Support* berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention* mahasiswa IAIN Pekalongan angkatan 2017?
3. Apakah *Social Support* berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention* mahasiswa IAIN Pekalongan angkatan 2017?
4. Apakah *Environmental Support* berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention* mahasiswa IAIN Pekalongan angkatan 2017?

5. Apakah *Entrepreneurship Education*, *Academic Support*, *Social Support* dan *Environmental Support* berpengaruh secara simultan terhadap *Entrepreneurial Intention* mahasiswa IAIN Pekalongan angkatan 2017?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Untuk menganalisa pengaruh *Entrepreneurship Education* terhadap *Entrepreneurial Intention* mahasiswa IAIN Pekalongan angkatan 2017.
2. Untuk menganalisa pengaruh *Academic Support* terhadap *Entrepreneurial Intention* mahasiswa IAIN Pekalongan angkatan 2017.
3. Untuk menganalisa pengaruh *Social Support* terhadap *Entrepreneurial Intention* mahasiswa IAIN Pekalongan angkatan 2017.
4. Untuk menganalisa pengaruh *Environmental Support* terhadap *Entrepreneurial Intention* mahasiswa IAIN Pekalongan angkatan 2017.
5. Untuk menganalisa pengaruh secara simultan *Entrepreneurship Education*, *Academic Support*, *Sosial Support* dan *Environmental Support* terhadap *Entrepreneurial Intention* mahasiswa IAIN Pekalongan angkatan 2017.

Manfaat yang hendak dijangkau pada kajian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Menambah khazanah dan wawasan ilmu pengetahuan perihal yang dapat menumbuhkan *entrepreneurial intention*, serta menambah referensi bagi peneliti lain dan dapat menjadi objek penelitian ulang dari keterbatasan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi IAIN Pekalongan

Harapan penulis dari perolehan penelitian berikut mampu kontribusi bagi Institut Agama Islam Negeri Pekalongan selaku instansi penyelenggara pendidikan untuk menambah fasilitas dan referensi yang berkaitan dengan *entrepreneur* untuk masa depan mahasiswa serta menjadi bahan evaluasi untuk penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan di IAIN Pekalongan.

b. Bagi Pembaca

Menjadi bahan kajian ilmu dan rujukan tambahan yang berkenaan dengan *entrepreneurial intention*.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran secara ringkas perihal skripsi ini, maka sistematika pembahasannya dibagi ke dalam beberapa bab sebagai berikut.

BAB I : Bab satu memaparkan masalah, yaitu uraian berkenaan konteks permasalahan sesuai kondisi di lapangan.

BAB II : Bab ini memaparkan teori dari berbagai sumber yang berupa pengertian, penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka penelitian.

BAB III : Bab ini menjelaskan tentang Jenis serta Pendekatan dalam Penelitian; Setting Penelitian; Variabel Penelitian; Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sempel; Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian; serta Teknik Pengolahan dan Analisis Data.

BAB IV : Bab empat berisi ulasan dari hasil pengolahan data dan pembahasannya.

BAB V : Bab terakhir memampangkan kesimpulan dari hasil olah data penelitian beserta usulan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut hasil penelitian yang didapatkan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *entrepreneurial intention* mahasiswa IAIN Pekalongan angkatan 2017, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya :

1. *Entrepreneurship education* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa IAIN Pekalongan angkatan 2017. Hal itu karena mahasiswa IAIN Pekalongan telah mendapatkan pendidikan kewirausahaan melalui mata kuliah yang memberikan pengetahuan, menyadarkan mereka adanya peluang bisnis sehingga banyak dari mereka memiliki keinginan untuk berwirausaha.
2. *Academic support* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa IAIN Pekalongan angkatan 2017. Hal itu karena mahasiswa mempunyai persepsi positif terhadap dukungan akademik yang ada di IAIN Pekalongan.
3. *Social support* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa IAIN Pekalongan angkatan 2017. Hal itu karena mahasiswa IAIN Pekalongan mempunyai keluarga dan teman yang mendukungnya dalam kegiatan berwirausaha.
4. *Environmental support* tidak berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa IAIN Pekalongan angkatan 2017. Hal ini terjadi

karena mahasiswa IAIN Pekalongan tidak sepenuhnya merasakan dukungan lingkungan dalam berwirausaha pada penelitian ini.

5. *Entrepreneurship education, academic support, social support* dan *environmental support* berpengaruh secara bersama-sama terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa IAIN Pekalongan angkatan 2017.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentunya tidak terlepas dari keterbatasan serta kendala yang dihadapi dalam melakukan penelitian. Adapun keterbatasan dari penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui google form. Sehingga terdapat kemungkinan ada data yang bias, misal akibat responden yang mengisi kuesioner secara sembarangan maupun pengisian yang tidak jujur.
2. Variabel yang diteliti hanya berfokus pada faktor-faktor yang berasal dari luar individu, yakni *entrepreneurship education, academic support, social support* dan *environmental support* terhadap *entrepreneurial intention*.

C. Saran

Menurut hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dikemukakan, selanjutnya peneliti hendak memberikan usulan untuk pihak yang terkait atas hasil dari penelitian ini. Adapun usulan-usulan yang hendak disampaikan antarlain:

1. Bagi IAIN Pekalongan

Pihak perguruan tinggi perlu memperhatikan metode perkuliahan yang tepat untuk mata kuliah kewirausahaan seperti dengan memperbanyak kegiatan praktik. Sehingga para mahasiswa dididik untuk mandiri dan diasah kemampuannya dalam berinovasi serta berkreasi dalam memanfaatkan peluang yang ada.

Diluar mata kulia kewirausahaan, perguruan tinggi juga perlu memperhatikan dukungan akademik yang mampu mendorong niat berwirausaha mahasiswa. Hal tersebut bisa dilakukan dengan memperbanyak kegiatan seminar maupun pelatihan bisnis dan menambah referensi buku mengenai kewirausahaan. Dengan begitu akan menambah pengetahuan mahasiswa dan memberikan kemampuan, keterampilan serta inspirasi berwirausaha yang dapat berguna dalam meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

Untuk peneliti berikutnya dianjurkan untuk memperluas pembahasan dengan mengkombinasikan variabel faktor yang berasal dari dalam individu. Dengan demikian, model penelitian akan lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhimursandi, D. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi niat kewirausahaan. *Kinerja : Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 13(2), 193–210.
- Alma, B. (2014). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Andryan, L. C. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Self Efficacy Terhadap Niat Entrepreneurship Mahasiswa Universitas CIPUTRA. *PERFORMA: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, 1(3), 9.
- Anggles, S. N., & Memarista, G. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa untuk Berwirausaha. *Agora*, 5(1), 53294.
- Aryaningtyas, A. T., & Palupiningtyas, D. (2017). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN DUKUNGAN AKADEMIK TERHADAP NIAT KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA (Studi Pada Mahasiswa STIEPARI Semarang). *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN & BISNIS*, 18(2), 140. <https://doi.org/10.30596/jimb.v18i2.1398>
- Bahri. (2018). Kewirausahaan Islam: Penerapan Konsep Berwirausaha dan Bertransaksi Syariah dengan Metode Dimensi Vertikal (Hablumminallah) dan Dimensi Horizontal (Hablumminannas). *Maro*, 1(2), 67–86. <https://doi.org/10.31949/mr.v1i2.1103>
- Fauzani, F., Suryani, S., & Rahmawati, R. (2019). Peran Academic, Social dan Environment Support pada Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam*, 1(3), 111–118.
- Fauziati, P., & Suryani, K. (2020). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP NIAT MAHASISWA UNTUK BERWIRAUSAHA. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(1), 10.
- Firdaus, V. (2017). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berprestasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Jember. *Jurnal Humaniora*, 14(2), 45–53.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: BP UNDIP.
- Hutagalung, R. B., & Situmorang, S. H. (2008). *Pengantar Kewirausahaan*. Medan: USU Press.
- Izza, M. (2015). *Pengantar Kewirausahaan*. Pekalongan: STAIN Press.
- Kasmir. (2006). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- KEMENKOPUKM. (2020). *KEMENKOP DAN UKM BERHARAP LULUSAN PERGURUAN TINGGI DITUNTUT BERKARYA KREATIF DAN INOVATIF*. <http://kemenkopukm.go.id/read/kemenkop-dan-ukm-berharap-lulusan-perguruan-tinggi-dituntut-berkarya-kreatif-dan-inovatif>

- Krueger, N. (1993). The impact of prior entrepreneurial exposure on perceptions of new venture feasibility and desirability. *Entrepreneurship theory and practice*, 18(1), 5–21.
- Lestari, H. D., & Johan S, A. (2020). Academic Support, Social Support, Environmental Support and Entrepreneurship Education Sebagai Faktor Kontekstual yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Majalah Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 17(1), 15.
- Meidora, R. S. R., & Warmika, I. G. K. (2016). PENGARUH FAKTOR KONTEKSTUAL TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PROGRAM S1 DI FEB UNIVERSITAS UDAYANA. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 29.
- Mulyanto, K. (2017). FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 8(2), 56–63.
- Munawar, A. (2019). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN SELF EFFICACY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 2. <https://doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.105>
- Musfialdy, M., & Soim, M. (2017). PERANAN NILAI-NILAI ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEWIRAUSAHAAN DAN KINERJA USAHA MIKRO (Studi Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau). *Kutubkhanah*, 19(1), 80–93.
- Parianti, N. P. I., Suartana, I. W., & Badera, I. D. N. (2016). Faktor-faktor yang memengaruhi niat dan perilaku whistleblowing mahasiswa akuntansi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(12), 4209–4236.
- Prasetyani, D. (2020). *Kewirausahaan Islami*. Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press.
- Priyanto, D. (2013). *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Putri, N. L. W. W. (2017). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 137–147. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.19998>
- Rahmawati, T., & Mawardi, M. K. (2017). PENGARUH FAKTOR PERILAKU DAN FAKTOR KONTEKSTUAL TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA (Survei pada Mahasiswa Program Studi Bisnis Angkatan 2014 dan 2015 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya yang Telah Menempuh Mata Kuliah Kewirausahaan). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 50(4), 7.

- Rohayati, E. S., & Afriza, E. F. (2019). PENGUATAN NIAT BERWIRSAUSAHA: PEMBERIAN PENDIDIKAN KEWIRSAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI MAHASISWA. *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 23–32. <https://doi.org/10.24127/pro.v7i1.2036>
- Rufaidah, E. (2018). *PENDIDIKAN KEWIRSAUSAHAAN DI PERGURUAN TINGGI; Melalui Peningkatan Life Skill Mahasiswa*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Rusdiana, A. (2014). *Kewirausahaan : Teori dan Praktik*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2014). *Health psychology: Biopsychosocial interactions*. John Wiley & Sons.
- Septiawati, S. (2017). PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN KEPERIBADIAN EKSTRAVERSI TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA PADA MAHASISWA. *Jurnal Ecopsy*, 4(2), 77–84.
- Siagian, V., Yuniwati, I., Rahman, A., Lifchatullaillah, E., Inayah, A. N., Nurbayani, N., Hasyim, H., Dewi, I. K., Mistriani, N., & Simarmata, J. (2020). *Pengantar Kewirausahaan*. Yayasan Kita Menulis.
- Sinaga, D. (2016). *Kewirausahaan; Pedoman untuk Kalangan Praktisi dan Mahasiswa*. Yogyakarta: EKUILIBRIA.
- Siregar, S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, D. (2004). *Pendidikan Nonformal (Nonformal Education). Wawasan, Sejarah Perkembangan, Filsafat, Teori Pendukung dan Asas*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sujarweni, W. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumiharsono, R. (2014). *Ekonomi Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press.
- Tegowati, Palupi, D., & Rochdianingrum, W. A. (2019). INFLUENCE OF CONTEXTUAL FACTORS ON INTENTION OF ENTREPRENEURSHIP. *TIBUANA: Journal of Applied Industrial Engineering*, 2(1), 38–44.
- Undang-Undang RI Nomor 12. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*. <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2012/12TAHUN2012UU.htm>
- Walipah, W., & Naim, N. (2016). Faktor–faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 12(3), 138–144.